JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN ASMOROBANGUN 1 KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

The Effect of Learning Model Number Head Together Media Images in Support of Capability Characterizing Animal By Type Class Iv Feeding on SDN Asmorobangun 1 Puncu District District Kediri Academic Year 2015/2016

OLEH:

DENY PRASETYO N

NPM. 12.1.01.10.0143

Dibimbing oleh:

1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
2. Drs. Agus Budianto, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **DENY PRASETYO NUGROHO**
NPM	: 12.1.01.10.0143
Telepon / HP	: 081335654223
Alamat surel (Email)	: dennyprasetyonugroho18@gmail.com
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd NIDN. 0 7 2 5 0 7 6 2 0 1	Drs. Agus Budianto, M.Pd NIDN. 0 0 2 2 0 8 6 5 0 8	Deny Prasetyo N NPM : 12.1.01.10.0143

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN ASMOROBANGUN 1 KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

DENY PRASETYO NUGROHO
NPM. 12.1.01.10.0143
FKIP – PGSD
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd[1] dan Drs. Agus Budianto, M.Pd[2]
Email: dennyprasetyonugroho18@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Deny Prasetyo Nugroho : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* di dukung media gambar terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri T.A 2015-2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA SDN Asmorobangun 1 masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan terkesan membosankan. Hal ini nampak pada hasil belajarpun juga rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mendiskripsikan kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makananya dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* tanpa media gambar siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Tahun Ajaran 2015/2016; 2. Mendiskripsikan kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makananya dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* di dukung media gambar siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Tahun Ajaran 2015/2016;dan 3. Mendiskripsikan pengaruh penggunaan model *Number Head Together* didukung dengan media gambar terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makananya pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV di SDN Asmorobangun 1. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan posttest-only control design. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan butir soal pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah *uji-t* menggunakan program *Ms. Excel 2007*.

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t pada taraf signifikan 5%, hasil analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} adalah 3,2526>1,672. Dengan demikian terbukti bahwa "ada pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* didukung media gambar terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri T.A 2015-2016".

Simpulan hasil penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* di dukung media gambar terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri T.A 2015-2016

Kata Kunci: Model pembelajaran Number Head Together ,media gambar, penggolongan hewan.

I. LATAR BELAKANG

Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan terdapat salah satu mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Untuk itu pembelajaran IPA di SD perlu dikembangkan agar peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan yang dimiliki oleh peserta didik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta dengan menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP:2006) dalam Susanto, Ahmad (2013:171)

> Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ditetapkan sebagai berikut. (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya. (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Berdasarkan paparan di atas pembelajaran IPA di SD tidak menjadikan siswa sebagai ahli bidang IPA, tetapi dimaksudkan agar siswa menjadi orang yang melek ilmu atau literasi IPA". Jadi tujuan pembelajaran IPA seharusnya diorientasikan pada berbagai aktifitas yang mendukung terjadinya pemahaman atas konsep, prinsip, dan prosedur dalam kaitannya dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari di luar sekolah.

Lingkup materi yang terdapat dalam pembelajaran IPA di SD sebagai berikut. (1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan dan

kesehatan. (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas. (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. (4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya. Materi-materi tersebut saling berkaitan dan harus dipahami oleh siswa.

Salah satu standar kompetensi IPA dikelas IV Sekolah Dasar adalah 3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, dengan Kompetensi Dasar 3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Dengan indikator pencapaian 3.2.1 Menyebutkan hewan pemakan daging,tumbuhan dan segala ; 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri hewan omnivora,karnivora dan herbivora ; 3.2.3 Mengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya. Kompetensi dasar tersebut bisa dicapai jika siswa mampu mencapai indikator. Dengan indikator mengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya, menjelaskan hewan karnivora, herbivora dan omnivora, ciri-ciri hewan pemakan rumput, daging dan segala.

Kenyataan yang ditunjukkan siswa kelas IV SDN Asmorobangun1 setelah dilakukan evaluasi oleh guru kelas, ternyata kemampuan siswa kurang memuaskan. Hanya sekitar 30% siswa yang memenuhi KKM, berarti masih ada 70% siswa yang belum menguasai materi tersebut. Penyebab ke tidak berhasilan pada SD tersebut dikarenakan tidak adanya model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Guru hanya menyuruh siswa untuk membaca buku dan menghafal materi pelajaran, siswa tidak diberi kesempatan yang bebas untuk mengkreasikan secara aktif ide atau gagasan yang mereka miliki.

Alternatife untuk mengatasi permasalahan kurang berhasilnya siswa adalah penggunaan strategi mengajar, pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu model pembelajaran aktif. Pada dasarnya pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dimana peserta didik di ajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu model *Number Head Together*.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut dapat dipilih model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Menurut Trianto (2007:62)

> Numbered Heads Together (NHT) atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Number Head Together merupakan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah secara intensif dibawah pengawasan guru. Pada number head together ini siswa di dorong untuk berfikir dalam satu tim dan berani tampil beda. Guru bersifat sebagi fasilitator mengatur kelas sedemikian rupa sehingga ada ruang yang cukup bagi adanya sejumlah kelompok siswa. Model pembelajaran *Number Head Together* ini menimbulkan proses pemikiran yang lebih kreatif lagi karena melalui permainan. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berfikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustasi.

Selain model pembelajaran, penggunaan media juga sangat penting dan salah satu media yang dapat digunakan adalah gambar. Menurut Arsyad, Azhar (2013:102) "Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin di sampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa? gambar garis, grafik,bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek atau ilustrasi.

Atas uraian di atas dipilihlah judul **"Pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* di dukung media gambar terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri t.a 2015/2016"**.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011: 8) "Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelititan, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif jenis datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik". Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Dengan demikian, peneliti menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif karena pembahasanya menggunakan analisa pengumpulan data yang berbentuk angka-angka dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif ini jenis datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 58 siswa.

Peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 58 siswa yang terdiri dari dua yaitu pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen sebanyak 29 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol sebanyak 29 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *uji –t* menggunakan *True Eksperimental Design* diambil jenis *Posttest - Only Control Design* Menurut (Sugiyono, 2013: 112). Menyatakan bahwa, untuk menguji hipotesis, maka digunakan rumus sebagaimana berikut :

Re	X	O1
Rk		O2
	Perlakuan	Post Test

Keterangan

Re : Siswa kelas eksperimen

Rk : Siswa kelas kontrol

X : Perlakuan menggunakan model pembelajaran number head together didukung media gambar

O1 : Post Test

O2 : Post Test

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil analisis kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan model *Number Head Togheter* tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016.

Setelah memperoleh data dari kelas IV-B SDN Asmorobangun 1 tanpa menggunakan media gambar dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 66,89 Standar deviasinya (SDy) adalah 15,75 dan standar kesalahan mean (SDmy) 2,97.

b. Hasil analisis kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya menggunakan model *Number Head Togheter* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016

Setelah memperoleh data dari kelas IV-A SDN Asmorobangun 1 dengan

menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* didukung media gambar dan menganalisisnya, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 85,17 Standar deviasinya (SDx) adalah 25,3 dan standar kesalahan mean (SDmx) 4,78.

c. Hasil analisis pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* didukung media gambar terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015 – 2016

Setelah menganalisis data kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015 – 2016, diperoleh data sebagai berikut.

a) Standar beda kesalahan mean (SDbm) 5,62
b) Hasil t_{hitung}adalah 3,2526
c) T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 56 yaitu= 1,672.

Berdasarkan keterangan tersebut, diperoleh $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 3,25266 > 1,672 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* didukung media gambar terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan model *Number Head Together* tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 dinyatakan masih di bawah rata-rata.
2. Kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan dengan menggunakan model *Number Head Together* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Asmorbangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 dinyatakan sudah diatas rata-rata / meningkat.
3. Ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Number Head Together* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Asmorobangun 1 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar.2014.*Media Pembelajara.*Jakarta:Rajawali Pers.

Anggoro, Toha Dkk.2011.*Metode Penelitian.*Jakarta:Universitas Terbuka.

Hamdani.2011.Stategi Belajar Mengajar.Bandung:Pustaka Setia

Huda, Miftakul.2014.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa.2010.*Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.*Jakarta:PT Bumi Aksara.

Rizema, Satiatava.2013.*Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains.* Jogjakarta:Diva Pers.

Rositawaty dan Aris Muharam.2008.Ilmu Pengetahuan Alam.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Rustaman, Nuryani Dkk.2012.*Materi Dan Pembelajran Ipa di SD.*Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sanjaya,Wina.2008.*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Saprati, Amalia Dkk.2009.*Pembelajaran Ipa di SD.*Jakarta:Universitas Terbuka.

Sohimin,Aris.2011.68 Model Pembelajaran Inovatif.Jakarta.

Sudjana, Nana.Ahmad.2010.*Media Pengajaran.*Bandung:Sinar Baru Algesindo.

Suprijono, Agus 2013.*Cooperatif Learning.*Yogjakarta:Pustaka Pelajar.

Sumardi, Yosaphat dkk.2009.*Konsep Dasar Ipa di SD.*Jakarta:Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad.2014.*Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranada Media Grup.

Sugiono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta cv.

--------.2013.*Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung:Alfabeta CV.

--------. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Trianto.2007.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta:Prestasi Pustaka.

Yamin, Martinis .2007.*Desain Pembelajaran berbasisTingkat Satuan Pendidikan.*Jakarta:Gaung Persada Press.